



**Agrinula : Jurnal Agroteknologi dan Perkebunan
2021, vol. 4 (1): XX-XX**

website : <https://journal.utnd.ac.id/index.php/agri>

E-ISSN : 2655-7673

DOI : <https://doi.org/10.36490/agri.v4i1.110>

JUDUL MANUSKRIP INDONESIA

JUDUL MANUSKRIP IN ENGLISH

First Author^{1*}, Second Author², & Third Author³

¹Program Studi XX, Fakultas XX, Universitas XX, Kota kode pos, Negara

²Program Studi XX, Fakultas XX, Universitas XX, Kota kode pos, Negara

³Program Studi XX, Fakultas XX, Universitas XX, Kota kode pos, Negara

*Koresponding author : (email)

Informasi Artikel	ABSTRAK
<p>Disubmit: 06 Februari 2021</p> <p>Direvisi: 02 Maret 2021</p> <p>Diterima: 03 Maret 2021</p> <p>Dipublikasi: xx Maret 2021</p>	<ul style="list-style-type: none">● Pendahuluan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis dari jamur makroskopis dan karakteristik habitat jamur makroskopis yang berada di Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Barisan Kabupaten Karo Sumatra Utara.● Metode Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus -Oktober 2019. Lokasi penelitian berada di kawasan Taman Hutan Raya Bukit Barisan Kabupaten Karo dan di Laboratorium Mikrobiologi Universitas Sumatera Utara. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Metode Eksplorasi (<i>explorational Research Method</i>) dengan pengamatan dan pengambilan sampel dilakukan secara langsung (<i>direct observation</i>) yang berdasarkan banyaknya ditemukan jenis jamur makroskopis.● Hasil Penelitian: Sebanyak 23 spesies jamur makroskopis ditemukan dalam penelitian ini. Famili tertinggi yaitu Ganodermatacea sebanyak 4 spesies dan famili terendah adalah Strophariaceae, Hydnangiaceae, Mycenaceae, Fomitopsidaceae, Crepidateceae, Agariceae, Inocybaceae, Russulaceae, Streaceae, dan Tricholomateceae sebanyak 1 spesies. Karakteristik habitat yang paling banyak pada kayu lapuk ditemukan 13 jenis jamur, dan paling sedikit terdapat pada kayu hidup hanya ditemukan 1 jenis jamur makroskopis.

	<p>Kata Kunci: inventarisasi; jamur makroskopis; Tahura Bukit Barisan.</p>
	<p>ABSTRACT</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ● Introduction: The research was aimed to identify the types of macroscopic mushrooms and habit characteristics of macroscopic mushrooms in Taman Hutan Raya Bukit Barisan Karo Regency North Sumatra. ● Materials and Methods: The research was conducted in Taman Hutan Raya Bukit Barisan, Karo Regency, North Sumatra from August until October 2019. The research method used in sampling was the Exploration Method. ● Results: showed 23 species of macroscopic mushrooms. The highest family is Ganodermatacea with 4 species and the lowest family is Strophariaceae, Hydnangiaceae, Mycenaceae, Fomitopsidaceae, Crepidateceae, Agariceae, Inocybaceae, Russulaceae, Streaceae, and Tricholomateceae with 1 species. Habitat characteristics that are mostly found in weathered wood are found in 13 types of fungi, and at least found in live wood, only 1 species of macroscopic fungi are found. <p>Keywords: inventory; macroscopic mushroom; Tahura Bukit Barisan</p>

PENDAHULUAN

Dari ilmu mikologi, keanekaragaman jamur makroskopis di Indonesia belum banyak diketahui dan kurang dipahami. Sebagaimana kita ketahui bahwa negara tropis memiliki keanekaragaman hayati yang tinggimaka organisme tersebut akan menyediakan mikroba yang hidup sebagai pengurai seperti jamur makroskopis. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia telah melaporkan Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi pada posisi lima besar dunia sebesar 55% merupakan tumbuhan endemik. Termasuk tumbuhan saprofit yang kita sebut pengurai seperti jamur dan terdokumentasi 80.000 spesies (Yuwono et al., 2014).

Hutan penelitian terhadap inventarisasi jamur makroskopis terletak di Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Barisan Kabupaten Karo yang di lindungi dan dijaga kelestariannya sebagai tempat wisata dan penelitian. Manfaat yang diperoleh dari kawasan ini sangat banyak, bukan hanya dari keragaman tumbuhan yang dapat dikoleksi saja, melainkan juga memberikan kontribusi yang sangat penting bagi keperluan pendidikan dan penelitian. Salah satu tumbuhan yang terdapat di daerah ini adalah jamur makroskopis. Salah satu manfaat jamur makroskopis secara ekologi adalah pengurai utama pada ekosistem sehingga siklus ekosistem hutan akan lebih cepat dengan adanya proses dekomposisi bahan organik dengan memainkan peran penting pada daur ulang nutrisi. Tujuan penelitian inventarisasi jamur makroskopis

untuk mengetahui jenis-jenis jamur makroskopis dan karakteristik habitat jamur makroskopis di kawasan Taman Hutan Raya Bukit Barisan Kabupaten Karo Sumatera Utara.

BAHAN DAN METODE

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Agustus sampai Oktober 2019. Lokasi penelitian berada di kawasan Taman Hutan Raya Bukit Barisan Kabupaten Karo dan di Laboratorium Mikrobiologi Universitas Sumatera Utara.

Alat dan Bahan Penelitian

Alat-alat yang digunakan pada penelitian ini adalah GPS (*Global Positioning System*), penggaris, alat tulis, buku kunci determinasi, kamera, *tobles*, kertas label, selotip, kain hitam, thermohigrometer dan soiltester. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alkohol 70% dan jamur makroskopis yang ditemukan di lokasi penelitian.

Metode Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Metode Eksplorasi (*explorational Research Method*) dengan pengamatan dan pengambilan sampel dilakukan secara langsung (*direct observation*) yang berdasarkan banyaknya ditemukan jenis jamur makroskopis. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis-jenis, karakteristik habitat dan habitat jamur makroskopis. Adapun bentuk morfologi yang diamati yaitu penampakan bentuk tubuh, ukuran dan warna tubuh jamur makroskopis. Selanjutnya membuat dokumentasi dan mengidentifikasi.

Prosedur Penelitian

Survei Awal Penelitian

Menentukan lokasi pengambilan sampel pada kawasan Taman Hutan Raya Bukit Barisan Kabupaten Karo, Survei awal dilakukan untuk melihat kondisi lokasi penelitian dan untuk mengetahui bagaimana informasi jamur di kawasan Taman Hutan Raya Bukit Barisan Kabupaten Karo. Selanjutnya, mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pelaksanaan Dilapangan

Pelaksanaan dilapangan dilakukan dengan pengambilan sampel jamur kemudian dimasukkan ke toples dan diberi alkohol 70%. Setelah itu, dilakukan pengamatan faktor fisik yaitu kelembapan tanah (%), suhu tanah (°C), pH tanah, kelembapan tanah (%), suhu udara (°C), titik koordinat dan ketinggian (dpl).

Identifikasi Jamur

Di dalam laboratorium jamur makroskopis diletakkan pada bak paraffin untuk diidentifikasi, jamur besar dan kecil dapat langsung diidentifikasi dengan buku *Mushrooms and Toadstools The Definitive Guide to Fungi* (Laessoe, 2013) dan buku *Biodiversitas Cendawan Di Sicikeh-Cikeh dan Sibolangit Sumatera Utara* (Nurjahja & Widhiastuti, 2011). Jamur yang bertubuh lunak langsung dibuat herbarium basah

sedangkan jamur keras langsung di semprot dengan Alkohol 70%. Selanjutnya sampel-sampel tersebut difoto dan di dokumentasikan.

Analisis Data

Data jenis jamur ditabulasi dan di deskripsikan jenis dan karakteristik habitatnya. Data sekunder berupa status edibilitas sebagai informasi tambahan. Data morfologi dan hasil identifikasi jenis ditabulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Jamur Makroskopis di Taman Hutan Raya Bukit Barisan

Penelitian inventarisasi jamur makroskopis yang dilakukan dilapangan dengan metode eksplorasi. Jenis jamur makroskopis yang tersebar berdasarkan metode eksplorasi terdapat kesamaan daerah dan karakteristik habitat. Berdasarkan ruang lingkup hidup jamur memerlukan nutrisi salah satunya berasal dari substratnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan 23 spesies, 3 ordo, 14 famili dan 17 genus yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Karakteristik Habitat Jamur Makroskopis

Karakteristik habitat berdasarkan penelitian berbeda pada setiap jamur makroskopis yaitu serasah daun, ranting lapuk, kayu lapuk dan pohon hidup sedangkan karakteristik habitat yang paling banyak ditemukan terdapat pada kayu lapuk yaitu 13 jenis jamur, serasah daun 7 jenis jamur, ranting lapuk 2 jenis jamur dan pohon hidup 1 jenis jamur. Menurut Nurjahja & Widhiastuti, (2011) karakteristik habit jamur terdapat pada serbuk kayu, kayu lapuk, padang rumput, humus tumbuhan berdaun lebar, serasah daun, ranting lapuk, kayu lapuk dan pohon hidup, dan tanah humus. Data spesifik dapat dilihat pada .

Faktor Fisik Jamur Makroskopis

Faktor fisik jamur makroskopis pada penelitian ini kelembapan tanah (%) dengan tinggi kelembapan tanah adalah 8%, suhu tanah (°C) dengan tinggi suhu tanah adalah 66°C, pH tanah dengan tinggi pH tanah adalah 6.2, kelembapan tanah (%) dengan kelembapan tanah adalah 99%, suhu udara (°C) dengan tinggi suhu udara adalah 23°C dan ketinggian (dpl) tertinggi berasal dari jenis *Mycena* sp., yaitu 1489 dpl sedangkan yang terendah dari jenis *Ganoderma formosanum* adalah 1333 dpl. Rincian data dapat dilihat pada Tabel 3:

KESIMPULAN

Terdapat 23 spesies jamur makroskopis dikawasan Taman Hutan Raya Bukit Barisan Kabupaten Karo Sumatera Utara yaitu *Clitocybe discolor*, *Coprinopsis lagopus*, *Ganoderma formosanum*, *Trametes versicolor*, *Ganoderma multipelium*, *Marasmius candida*, *Coprinellus disseminates*, *Hypholoma sublateritium*, *Ganoderma* sp., *Laccaria proxima*, *Marasmius* sp., *Stereum ostrea*, *Fomitopsis cajanderi*, *Crepidatus* sp., *Lepiata cristata*, *Ganoderma boninense*, *Russula mairei*, *Psathyrella corrugis*, *Mycena* sp.,

Marasmius sp., *Clitocybe nebularis*, *Panellus serotinus*, dan *Crepidatus mollis*. Famili tertinggi ditemukan pada Ganodermatacea sebanyak 4 spesies dan famili terendah ditemukan pada Strophariaceae, Hydnangiaceae, Mycenaceae, Fomitopsidaceae, Crepidateceae, Agariceae, Inocybaceae, Russulaceae, Streaceae, dan Tricholomateceae masing-masing sebanyak 1 spesies.

DAFTAR PUSTAKA

- Blackwell, M., Hibbett, D. S., Taylor, J. W., & Spatafora, J. W. (2006). Research coordination networks: a phylogeny for kingdom fungi (Deep Hypha). *Mycologia*, 98(6), 829-837. <https://doi.org/10.1080/15572536.2006.11832613>.
- Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara, (2005). Promosi potensi dan kelayakan usaha Tahura Bukit Barisan. Dokumen Anggaran Satuan Kerja. Medan